

## MENINGKATKAN LITERASI DINI ANAK MELALUI METODE BERMAIN SAMBIL BELAJAR DI PAUD KENANGA DESA BANARAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO JAWA TENGAH

Dwi Remawati<sup>1</sup>, Sri Hariyati Fitriasih<sup>2</sup>, Kumaratih Sandradewi<sup>3</sup>, Tri Irawati<sup>4</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Sekolah Vokasi, Universitas Tiga Serangkai Surakarta

<sup>2)</sup> Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Vokasi, Universitas Tiga Serangkai Surakarta

<sup>3,4)</sup> Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Sekolah Vokasi, Universitas Tiga Serangkai Surakarta

e-mail: dwirema@tsu.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dini anak-anak melalui metode bermain sambil belajar di PAUD Kenanga, Desa Banaran. Literasi dini merupakan salah satu kemampuan penting yang harus ditanamkan sejak usia prasekolah, namun pelaksanaannya seringkali kurang menarik sehingga anak-anak mudah bosan. Oleh karena itu, tim pengabdian merancang serangkaian kegiatan edukatif berbasis permainan yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan usia anak. Metode yang digunakan adalah partisipatif dan demonstratif, dengan langkah-langkah berupa observasi awal, koordinasi dengan guru, pelaksanaan permainan edukatif (mengenal huruf dengan kartu, berhitung dengan balok angka, bermain peran sederhana, membaca buku cerita bergambar, dan membentuk clay), serta evaluasi melalui pengamatan perkembangan anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak lebih aktif, antusias, dan berani berpartisipasi dalam aktivitas literasi. Guru-guru juga menyambut baik metode yang diterapkan dan berencana melanjutkannya secara rutin. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran alternatif yang menarik untuk meningkatkan literasi anak sejak usia dini.

**Kata kunci:** Literasi Dini, Bermain Sambil Belajar, PAUD, Metode Partisipatif, Kreativitas Anak

### Abstract

This community service activity aims to improve children's early literacy through a play-while-learning method at the Kenanga Early Childhood Education Center (PAUD) in Banaran Village. Early literacy is an important skill that must be instilled from preschool age, but its implementation is often less engaging, resulting in children easily bored. Therefore, the community service team designed a series of fun, game-based educational activities that are appropriate to the child's developmental age. The method used was participatory and demonstrative, with steps including initial observation, coordination with teachers, implementation of educational games (recognizing letters with cards, counting with number blocks, simple role-playing, reading picture books, and modeling clay), as well as evaluation through observation of children's development. The results of the activity showed that children were more active, enthusiastic, and brave in participating in literacy activities. Teachers also welcomed the method implemented and plan to continue it regularly. This activity is expected to become an interesting alternative learning model to improve children's literacy from an early age.

**Keywords:** Early Literacy, Playing While Learning, PAUD, Participatory Methods, Children's Creativity

### PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu tahapan penting dalam membentuk fondasi kemampuan literasi anak(Muhammad Hasbi, 2022). Literasi pada usia dini tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berkomunikasi, mengenali huruf, angka, bentuk, warna, serta membangun rasa ingin tahu anak terhadap lingkungan sekitarnya(Syafe & Azzahra, 2023)(Trihantoyo et al., 2020).

PAUD Kenanga di Desa Banaran merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membekali anak usia dini dengan keterampilan dasar literasi. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar anak-anak di PAUD Kenanga menunjukkan minat belajar yang baik, namun kemampuan literasi dasar seperti mengenal huruf, angka, serta kemampuan bercerita masih perlu ditingkatkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan belajar yang menyenangkan melalui metode bermain sambil belajar terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar anak, sekaligus meningkatkan kemampuan literasi dini mereka(Rosalianisa et al., 2023). Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat mencoba mengimplementasikan metode ini sebagai upaya peningkatan literasi di PAUD Kenanga (Afnida et al., 2022)(Nurhayani & Nurhafizah, 2022).

Selain itu, literasi pada anak usia dini sangat berkaitan erat dengan perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka(Yulia et al., 2021)(Fitriasisih et al., 2023). Anak-anak yang sejak dulu terbiasa berinteraksi dengan berbagai media literasi seperti buku cerita bergambar, permainan edukatif, serta aktivitas bercerita, akan lebih mudah mengekspresikan diri dan memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan seperti PAUD untuk menyediakan kegiatan yang menarik, sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga pembelajaran tidak terasa sebagai beban, melainkan sebagai kegiatan yang menyenangkan(Anugrahini et al., 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi anak-anak, tetapi juga bagi guru PAUD. Melalui kegiatan ini, guru mendapatkan contoh konkret bagaimana menerapkan metode bermain sambil belajar dalam kegiatan sehari-hari di kelas(Bakhri et al., 2021). Dengan demikian, metode ini dapat terus digunakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD Kenanga, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi anak-anak.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode partisipatif dan demonstratif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi awal di PAUD Kenanga untuk mengetahui kondisi literasi anak-anak dan sarana belajar yang tersedia.
2. Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk menyusun rencana kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran literasi melalui permainan edukatif. Kegiatan inti dilakukan dalam bentuk pembelajaran literasi melalui permainan edukatif yang menyenangkan, meliputi:
  - ✓ Permainan mengenal huruf:  
Anak-anak diajak mengenali huruf menggunakan kartu huruf bergambar. Setiap anak diminta menyebutkan huruf dan benda yang gambarnya sesuai huruf tersebut.
  - ✓ Permainan mengenal angka dan berhitung:  
Anak-anak belajar menghitung dengan bantuan balok angka. Mereka diminta menyusun balok sesuai jumlah benda atau angka yang disebutkan guru.
  - ✓ Bermain peran sederhana:  
Anak-anak bermain peran, misalnya sebagai penjual dan pembeli di pasar kecil, untuk melatih kemampuan berbicara, mengenal kosakata baru, dan bercerita secara sederhana.
  - ✓ Membaca buku cerita bergambar:  
Anak-anak diajak membaca bersama buku cerita bergambar. Guru atau pendamping membacakan cerita sambil menunjukkan gambar, lalu anak-anak diajak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri.
4. Evaluasi sederhana dengan mengamati perkembangan anak-anak setelah kegiatan berlangsung.
5. Diskusi dengan guru PAUD mengenai cara melanjutkan kegiatan serupa di waktu mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh seluruh siswa PAUD Kenanga sejumlah ( 30 ) anak. Anak-anak tampak antusias mengikuti permainan edukatif yang disiapkan. Tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan edukatif di PAUD Kenanga Desa Banaran dengan tema Meningkatkan Literasi Dini Anak Melalui Metode Bermain Sambil Belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar pada anak usia dini, mencakup pengenalan huruf, angka, warna, bentuk, serta kemampuan motorik halus dan komunikasi.

Pengarahan kepada anak-anak sebelum memulai kegiatan bermain sambil belajar perlu dilakukan. Gambar 1 memperlihatkan suasana di dalam kelas PAUD Kenanga, Desa Banaran, saat para guru dan tim pengabdian memberikan pengarahan kepada anak-anak sebelum memulai kegiatan bermain sambil belajar. Anak-anak terlihat berdiri melingkar bersama pendamping di tengah ruangan,

mendengarkan instruksi dengan antusias. Para guru berperan aktif memandu anak-anak agar memahami aturan permainan yang akan dilakukan.



Gambar 1. Pengarahan Sebelum Kegiatan

Anak-anak diajak belajar melalui berbagai permainan edukatif, seperti membentuk berbagai benda menggunakan clay/plastisin untuk mengenal bentuk dan berimajinasi. Kegiatan yang ditampilkan pada Gambar 2 adalah bermain bentuk dengan clay (plastisin), di mana anak-anak diajak untuk berkreasi membentuk berbagai benda sederhana menggunakan clay. Aktivitas ini bertujuan untuk melatih motorik halus, imajinasi, kreativitas, sekaligus kemampuan berbahasa anak melalui cerita tentang bentuk yang mereka buat.



Gambar 2. Bermain Plastisin

Menyusun puzzle dan balok untuk melatih logika dan koordinasi tangan-mata. Pada Gambar 3 menunjukkan para anak-anak PAUD sedang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran literasi melalui berbagai media permainan edukatif. Beberapa anak bermain mengenal huruf dan angka dengan kartu dan balok warna-warni, sementara yang lain bermain peran sederhana. Pendamping dan guru turut membimbing anak-anak secara langsung dengan metode yang menyenangkan dan partisipatif. Di bagian depan tampak berbagai alat permainan seperti bola, boneka bowling plastik, dan kartu belajar yang digunakan untuk mengenalkan konsep dasar literasi secara menarik dan sesuai dengan usia mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar membaca, berhitung, serta kemampuan bercerita pada anak-anak sejak dini melalui pendekatan bermain sambil belajar.



Gambar 3. Kegiatan Menyusun Puzzle

Mewarnai gambar untuk mengenal warna serta melatih kesabaran dan kreativitas. Kegiatan mewarnai ini merupakan bagian dari metode bermain sambil belajar yang bertujuan: Melatih motorik halus anak melalui gerakan tangan saat menggambar, mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak, mengenalkan warna-warna dasar secara menyenangkan. Pada Gambar 4 Anak terlihat fokus dan antusias dalam berkreasi, menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang dikemas dalam bentuk permainan dapat meningkatkan minat dan kemampuan literasi visual sejak usia dini.



Gambar 4. Kegiatan Mewarna

Permainan kelompok yang juga melatih interaksi sosial dan kemampuan bercerita. Kegiatan ini bertujuan untuk: melatih disiplin dan keteraturan anak sejak dini, membiasakan anak untuk menunggu giliran dengan sabar, menciptakan suasana yang kondusif sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada Gambar 5 para guru dan pendamping terlihat turut mengarahkan dengan sabar, memastikan anak-anak berada dalam barisan yang tertib, sambil tetap menjaga suasana menyenangkan.



Gambar 5. Kegiatan Bermain Kelompok

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam setiap sesi permainan. Mereka tampak senang ketika berhasil menyusun puzzle atau membentuk clay sesuai imajinasi mereka, yang menunjukkan rasa percaya diri dan keberanian untuk mencoba. Guru dan orang tua yang hadir juga mendukung anak-anak dengan memberi pujian serta membantu ketika anak mengalami kesulitan.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi para guru untuk mendapatkan inspirasi metode pembelajaran kreatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Tim pengabdian memberikan contoh-contoh pendekatan bermain sambil belajar yang sederhana namun efektif untuk meningkatkan literasi anak. Hal ini diharapkan dapat menjadi praktik baik yang berkelanjutan di PAUD Kenanga Desa Banaran.

Berdasarkan observasi selama kegiatan berlangsung, menunjukkan :

- Anak-anak memiliki ketertarikan lebih tinggi saat belajar dengan media permainan dibandingkan belajar secara konvensional.
- Sebagian besar anak dapat mengenali lebih banyak huruf dan angka setelah kegiatan berlangsung.
- Kemampuan anak untuk berkomunikasi dan bercerita sederhana juga terlihat meningkat saat bermain peran.

Para guru menyampaikan bahwa metode ini cukup mudah untuk diikuti dan mereka berkomitmen untuk mencoba melanjutkan penerapan metode bermain sambil belajar secara rutin.

Secara umum, kegiatan berjalan lancar dan mendapat respon positif dari anak-anak, guru, dan orang tua. Anak-anak mampu mengikuti arahan dengan baik, meskipun beberapa anak masih perlu bimbingan lebih intensif untuk menyelesaikan tugas mereka. Antusiasme anak-anak menjadi indikator keberhasilan metode bermain sambil belajar yang diterapkan. Namun demikian, terdapat beberapa catatan untuk perbaikan ke depan:

- Waktu pelaksanaan perlu disesuaikan agar anak-anak tidak kelelahan.
- Beberapa alat bantu belajar masih kurang, sehingga perlu dipersiapkan lebih banyak agar setiap anak dapat menggunakan secara merata.
- Materi permainan bisa ditingkatkan dengan variasi yang lebih berfokus pada pengenalan huruf dan angka, selain bentuk dan warna.

Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif untuk meningkatkan minat belajar dan melatih kemampuan dasar literasi anak. Tim berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara rutin sebagai bagian dari upaya membangun fondasi literasi yang kuat sejak usia dini.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Meningkatkan Literasi Dini Anak Melalui Metode Bermain Sambil Belajar di PAUD Kenanga Desa Banaran” telah berjalan dengan baik. Kegiatan ini berhasil meningkatkan minat belajar dan kemampuan literasi dini anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan. Metode bermain sambil belajar terbukti efektif dan mudah diimplementasikan, serta dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran di PAUD. Metode yang partisipatif dan menyenangkan terbukti lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi dini karena sesuai dengan karakteristik usia anak yang belajar sambil bermain. Kerjasama dengan guru-guru PAUD sangat membantu keberhasilan kegiatan, baik dalam persiapan, pelaksanaan, maupun rencana keberlanjutan.

## **SARAN**

Diharapkan pihak sekolah dapat melanjutkan penggunaan metode ini dalam pembelajaran sehari-hari, serta meningkatkan variasi permainan edukatif agar anak-anak tetap termotivasi untuk belajar. Penyediaan sarana belajar yang lebih lengkap, seperti buku cerita bergambar, alat peraga huruf/angka, dan media bermain edukatif lain, sangat disarankan untuk mendukung kegiatan belajar yang lebih optimal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Pembina PAUD Kenanga Desa Banaran Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah yang telah memberi dukungan waktu dan tempat terhadap pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afnida, M., Sari, R. E., & Syafnita, T. (2022). Pendekatan Whole Languange: Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mutia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 8586–8596.
- Anugrahini, C., Fouk, M. F. W. A., & Sin, M. F. V. (2024). Sosialisasi Pentingnya Budaya Literasi Untuk Anak Usia Dini Melalui Bercerita Dongeng Di Desa Kabuna Haliwen Atambua Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1–8.
- Bakhri, S., Dede, D., Rahmawati, E., & ... (2021). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD melalui Pelatihan Teknologi Informasi di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. *NEAR: Jurnal* ..., 1(1).  
<https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/view/631%0Ahttps://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/download/631/376>
- Fitriasih, S. H., Remawati, D., Retno, Y., Utami, W., & Irawati, T. (2023). Peningkatan Kapasitas Pengelola PAUD Kenanga Desa Banaran Kec. Grogol Kabupaten Sukoharjo. 3, 54–61.
- Muhammad Hasbi. (2022). Pedoman Peran Desa Dalam Penyelegaraan PAUD. 51.  
[https://paudpedia.kemdikbud.go.id/download/2022/Pedoman\\_Desa\\_FINAL.pdf](https://paudpedia.kemdikbud.go.id/download/2022/Pedoman_Desa_FINAL.pdf)
- Nurhayani, N., & Nurhafizah, N. (2022). Media dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9333–9343.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3598>
- Rosalianisa, R., Purwoko, B., Nurchayati, N., & Subrata, H. (2023). Analisis Kemampuan Berbahasa dan Mengenal Konsep Bilangan Anak melalui Teknologi pada Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1996–2010. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3843>
- Syafe, M., & Azzahra, M. (2023). Penerapan Kegiatan Literasi Anak Usia Dini. 07(02), 351–356.
- Trihantoyo, S., Nursalim, M., & Roesminingsih, E. (2020). Pemetaan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Muslimat Nahdlatul Ulama. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 6(2), 229–239.  
<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/1460>
- Yulia, R., Eliza, D., Kunci, K., Literasi, ;, Pengembangan, ;, Berbahasa, L., Anak, ;, & Dini, U. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. Universitas Negeri Padang, V(1), 2549–8371.  
<https://doi.org/10.29313/ga>